

ABSTRAK

Sebagian remaja putri merasa terganggu dengan adanya PMS (*pre-menstruasi syndrome*) yang berupa gangguan fisik dan psikologis, yang dapat terganggu aktivitas belajarnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang PMS (*pre- menstruasi sindrome*) pada siswi SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dengan populasi remaja putri di SMA Islam Parlaungan Waru Sidoarjo sebesar 60 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan *tehnik non probability sampling* dengan *tehnik total sampling* sebesar 60 responden. Variabelnya adalah tingkat pengetahuan remaja putri tentang PMS (*pre- menstruasi sindrome*). Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dengan cara pengolahan data *editing, coding, tabulating*. Analisa data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil dari penelitian didapatkan sebagian kecil (6,8%) dari responden memiliki tingkat pengetahuan baik, sebagian besar (70%) dari responden memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan hampir setengah (23,5%) dari responden juga memiliki tingkat pengetahuan kurang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri sebagian besar cukup. Bagi responden hendaknya mencari lebih banyak informasi baru tentang *pre- menstruasi sindrome* melalui tenaga kesehatan, internet maupun buku tentang kesehatan reproduksi yang relevansinya sudah benar. Bagi para guru dan kepala sekolah diharapkan dapat memberikan informasi melalui metode pembelajaran berupa pelajaran biologi maupun agama yang lebih khusus tentang PMS (*pre- menstruasi syndrome*) agar dapat memberikan pengetahuan yang baru kepada siswi.

Kata kunci : Pengetahuan, PMS (*pre- menstruasi sindrome*).